

## ABSTRACT

One of the regions in East Java Province that has the tsunamis potential is Banyuwangi District, namely in Pesanggaran subdistrict which has the highest tsunamis potential. The purpose of this research was to analyze the preparedness of health workers in Pesanggaran health center and Sumberagung health center based on Personal Performance Scorecard and Competence Management approaches. This research is a quantitative research that is descriptive in nature and belongs to observational research, with cross sectional design.

The result showed that the preparedness of health workers in Pesanggaran and Sumberagung health center based on Personal Performance Scorecard, namely the majority on: personal visions are sufficient; personal missions are sufficient; critical success factors are good; performance measures and personal targets are sufficient; personal improvements are good and sufficient. Whereas based on Competence Management, the majority on: capabilities are good; experiences are good; skills are good; attitudes are sufficient; and knowledges are good. For preparedness in terms of human resources, facilities and financial readiness are ready. Statistical analysis showed that there was an influence between Personal Performance Scorecard on preparedness with a significance of 0,018, and there was an influence between Competence Management on preparedness with significance of 0,000.

Improving preparedness for health workers requires increasing the vision, mission, targets, and determinants of personal success related to preparedness so that they can be motivated to become health workers who are always on standby, and increase experience by attending training and simulation of preparedness, and setting up a special budget for preparedness activities. In addition, Regional Disaster Management Agency Banyuwangi District and District Health Office Banyuwangi need to establish coordination to conduct preparedness training specifically for health workers working in areas that have disaster potential.

**Keywords:** Preparedness, Health workers, Personal Performance Scorecard, Competence Management.

## ABSTRAK

Salah satu wilayah di Provinsi Jawa Timur yang memiliki potensi terhadap tsunami adalah Kabupaten Banyuwangi yaitu pada Kecamatan Pesanggaran yang memiliki potensi paling tinggi terhadap bencana tsunami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapsiagaan tenaga kesehatan di Puskesmas Pesanggaran dan Puskesmas Sumberagung berdasarkan pendekatan *Personal Performance Scorecard* dan *Competence Management*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dan tergolong dalam penelitian observasional, dengan rancang bangun *cross sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapsiagaan tenaga kesehatan di Puskesmas Pesanggaran dan Puskesmas Sumberagung berdasarkan *Personal Performance Scorecard* yaitu mayoritas pada: *personal vision* adalah cukup; *personal mission* adalah cukup; *critical success factors* adalah baik dan cukup; *personal goals* adalah baik; *performance measures and personal targets* adalah cukup; *personal improvement* adalah baik dan cukup. Sedangkan berdasarkan *Competence Management* yaitu mayoritas pada: *capability* adalah baik; *experience* adalah baik; *skills* adalah baik; *attitude* adalah cukup; *knowledge* adalah baik. Untuk kesiapsiagaan ditinjau dari kesiapan SDM, sarana, dan finansial adalah siap. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *personal performance scorecard* terhadap kesiapsiagaan dengan signifikansi 0,018, serta terdapat pengaruh antara *competence management* terhadap kesiapsiagaan dengan signifikansi 0,000.

Untuk meningkatkan kesiapsiagaan pada tenaga kesehatan diperlukan peningkatan visi misi, target, dan penentu keberhasilan pribadi terkait kesiapsiagaan agar dapat termotivasi untuk menjadi tenaga kesehatan yang senantiasa siap siaga, dan meningkatkan pengalaman dengan cara mengikuti pelatihan dan simulasi kesiapsiagaan, serta mengadakan anggaran khusus untuk kegiatan kesiapsiagaan. Selain itu, BPBD Kabupaten Banyuwangi dan Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi perlu menjalin koordinasi untuk mengadakan pelatihan kesiapsiagaan yang dikhususkan pada tenaga kesehatan yang bekerja pada wilayah yang memiliki potensi terhadap bencana.

**Kata Kunci:** Kesiapsiagaan, Tenaga Kesehatan, Kartu Penilaian Kinerja Pribadi, Manajemen Kompetensi.